# LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK

# MODUL V ANTARMUKA PENGGUNA LANJUTAN



**Disusun Oleh:** 

Dhiya Ulhaq Ramadhan 2211104053

Kelas:

**SE-06-02** 

Asisten Praktikum:

Muhammad Faza Zulian Gesit Al Barru Aisyah Hasna Aulia

Dosen Pengampu :

Yudha Islami Sulistya, S.Kom., M.Cs.

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

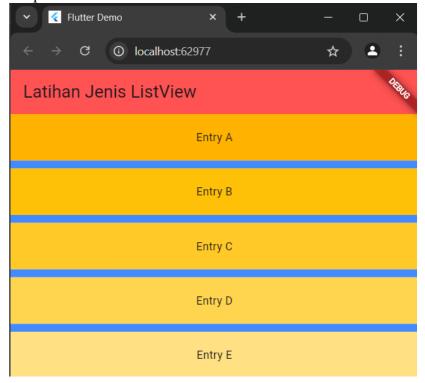
2024

### A. GUIDED

1. ListView Builder dan Separated

```
import 'package:flutter/material.dart';
        class JenisListView extends StatelessWidget {
          @override
          Widget build(BuildContext context) {
            final List<String> entries = <String>['A', 'B', 'C', 'D', 'E'];
final List<int> colorCodes = <int>[600, 500, 400, 300, 200];
            return Scaffold(
              appBar: AppBar(
                title: const Text("Latihan Jenis ListView"),
backgroundColor: ■Colors.redAccent,
              ), // AppBar
              body: ListView.separated(
                  itemBuilder: (BuildContext context, int index) {
                      height: 59,
                      child: Center(
                       child: Text("Entry ${entries[index]}"),
                  itemCount: entries.length,
                  separatorBuilder: (BuildContext context, int index) {
                     height: 10,
                      color: ■Colors.blueAccent,
            ); // Scaffold
```

Output:



### Deskripsi Program

AppBar: Di bagian atas layar akan muncul AppBar berwarna merah muda (redAccent) dengan judul "Latihan Jenis ListView".

Body: Bagian utama aplikasi akan menampilkan sebuah ListView yang berisi daftar item. ListView ini menggunakan metode ListView.separated, yang memungkinkan penambahan pemisah (separator) antara setiap item.

Item dalam ListView: Setiap item dalam ListView akan berupa Container dengan tinggi 59 piksel. Warna latar belakang setiap item akan bervariasi, menggunakan warna amber dengan tingkat kecerahan yang berbeda-beda (600, 500, 400, 300, 200). Di tengah setiap item akan ada teks "Entry A", "Entry B", "Entry C", "Entry D", dan "Entry E".

Pemisah (Separator): Di antara setiap item akan ada pemisah berupa Container berwarna biru muda (blueAccent) dengan tinggi 10 piksel.

Scrolling: Jika jumlah item melebihi tinggi layar, pengguna dapat menggulir (scroll) untuk melihat item-item lainnya.

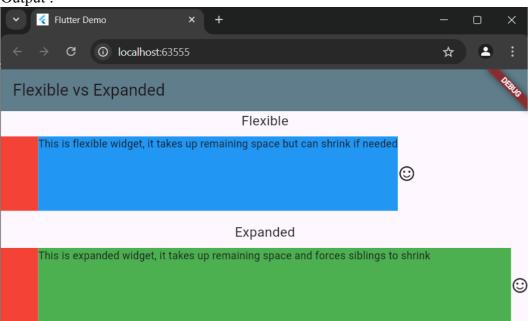
Secara keseluruhan, aplikasi ini akan menampilkan daftar 5 item dengan warna latar belakang amber yang berbeda-beda, masing-masing berisi huruf A sampai E. Setiap item dipisahkan oleh garis biru, menciptakan tampilan yang terstruktur dan mudah dibaca.

# 2. Flexible dan Expanded

### Source code:

```
@override
  return Scaffold(
    appBar: AppBar(
     backgroundColor: ■Colors.blueGrey,
   ), // AppBar
body: Column(
     children: [
         style: TextStyle(fontSize: 18),
        ), // Text
const SizedBox(
         height: 8,
          children: [
            Container(
              width: 50.
              height: 100,
              color: ■Colors.red,
              child: Container(
                height: 100,
                color: ■Colors.blue,
                 "This is flexible widget, it takes up remaining space but can shrink if needed"
```

## Output:



### Penjelasan Program

Bagian utama aplikasi akan menampilkan dua bagian yang terpisah, masing-masing mendemonstrasikan penggunaan Flexible dan Expanded.

### Bagian Flexible:

- a. Teks "Flexible" akan ditampilkan dengan ukuran font 18.
- b. Di bawahnya, ada sedikit jarak (8 piksel).
- c. Kemudian, sebuah Row yang berisi:
  - o Container hijau di sebelah kiri (lebar 50 piksel, tinggi 100 piksel).
  - Container hijau muda di tengah yang menggunakan Flexible. Ini akan mengisi sisa ruang yang tersedia, tetapi dapat menyusut jika diperlukan. Berisi teks yang menjelaskan tentang widget Flexible.
  - Ikon smiley di sebelah kanan.

Jarak: Terdapat jarak vertikal sebesar 16 piksel antara bagian Flexible dan Expanded.

### Bagian Expanded:

- a. Teks "Expanded" akan ditampilkan dengan ukuran font 18.
- b. Di bawahnya, ada sedikit jarak (8 piksel).
- c. Kemudian, sebuah Row yang berisi:
  - o Container hijau di sebelah kiri (lebar 50 piksel, tinggi 100 piksel).
  - Container hijau muda di tengah yang menggunakan Expanded. Ini akan mengisi seluruh sisa ruang yang tersedia dan memaksa widget lain untuk menyusut jika perlu. Berisi teks yang menjelaskan tentang widget Expanded.
  - o Ikon smiley di sebelah kanan.

Perbedaan utama yang akan terlihat saat menjalankan kode ini adalah bagaimana Flexible dan Expanded berperilaku:

- Pada bagian Flexible, jika teks terlalu panjang, ia akan menyusut untuk memberi ruang pada ikon di sebelah kanan.
- Pada bagian Expanded, widget akan selalu mengambil seluruh ruang yang tersedia, potensial mendorong ikon ke ujung kanan atau bahkan memotongnya jika tidak cukup ruang.

Scrolling: Jika konten melebihi tinggi layar, pengguna dapat menggulir (scroll) untuk melihat seluruh konten.

#### 3. CustomScrollView

#### Source code:

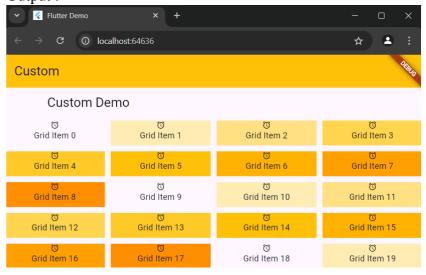
```
import 'package:flutter/material.dart';
    class Custom extends StatelessWidget {
      const Custom({super.key});
      @override
      Widget build(BuildContext context) {
        return Scaffold(
          appBar: AppBar(
            title: Text("Custom"),
            backgroundColor: Colors.amber,
           ), // AppBar
          body: CustomScrollView(
            slivers: ⟨Widget⟩
             const SliverAppBar(
                pinned: true,
                expandedHeight: 20,
                flexibleSpace: FlexibleSpaceBar(
                 title: Text('Custom Demo'),
                 ), // FlexibleSpaceBar
              ), // SliverAppBar
22
               //<sliver grid->tampilan grid
              SliverGrid(
                delegate: SliverChildBuilderDelegate(
                  (BuildContext context, int index) {
                      alignment: Alignment.center,
                      color: Colors.amber[100 * (index % 9)],
                      child: Column(
                         children: [
                           Icon(Icons.access alarm, size: 15),
                           Text('Grid Item $index'),
```

```
childCount: 20,
), // SliverChildBuilderDelegate
gridDelegate: SliverGridDelegateWithMaxCrossAxisExtent(
maxCrossAxisExtent: 200,
mainAxisSpacing: 10,
crossAxisSpacing: 10,
childAspectRatio: 4,
), // SliverGridDelegateWithMaxCrossAxisExtent
), // SliverGrid

7, // <widget>[]
}, // CustomScrollView
}; // Scaffold

50
}
51
}
```

# Output:



# Penjelasan program

widget ini menggunakan Scaffold sebagai struktur dasar aplikasi. Scaffold memiliki AppBar dengan judul "Custom" dan warna latar belakang amber.

Body dari Scaffold menggunakan widget CustomScrollView yang memungkinkan scrolling dengan perilaku custom. CustomScrollView memiliki property slivers yang berisi daftar widget bertipe Sliver.

Dalam daftar slivers, terdapat dua komponen utama:

# 1. SliverAppBar:

- Memiliki property pinned yang diatur true, artinya AppBar akan tetap terlihat saat di-scroll
- expandedHeight diatur 20 pixel, menentukan tinggi maksimal AppBar saat diperluas
- FlexibleSpaceBar di dalamnya menampilkan judul "Custom Demo"

### 2. SliverGrid:

- Menggunakan SliverChildBuilderDelegate untuk membangun item grid secara dinamis
- Delegate ini membuat 20 item (childCount: 20)
- Setiap item adalah Container yang berisi:
  - Alignment diatur ke center
  - Warna latar amber dengan intensitas yang bervariasi (menggunakan index untuk variasi)
  - Berisi Column dengan dua child:
    - Icon jam alarm berukuran 15
    - Text yang menampilkan "Grid Item" diikuti nomor index
- GridDelegate mengatur layout grid dengan:

- maxCrossAxisExtent: 200 (lebar maksimal tiap item)
- mainAxisSpacing: 10 (jarak vertikal antar item)
- crossAxisSpacing: 10 (jarak horizontal antar item)
- childAspectRatio: 4 (rasio lebar:tinggi setiap item)

Struktur ini mendemonstrasikan penggunaan CustomScrollView dengan kombinasi SliverAppBar dan SliverGrid untuk membuat layout yang dapat di-scroll dengan grid items yang memiliki warna dinamis dan konten yang seragam (icon dan teks).

### **B. UNGUIDED**

Modifikasi project Rekomendasi Wisata pada Tugas Unguided 04 modul Antarmuka Pengguna dengan mengimplementasikan widget CustomScrollView, SliverAppBar, dan SliverList untuk merekomendasikan beberapa tempat wisata yang ada di Banyumas disertai foto, nama wisata, dan deskripsi singkat! (buatlah se kreatif mungkin).

### Source code:

```
import 'package:flutter/material.dart';
Run | Debug | Profile
void main() {
  runApp(const MyApp());
class MyApp extends StatelessWidget {
  const MyApp({super.key});
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      title: 'Wisata Banyumas',
      debugShowCheckedModeBanner: false,
      theme: ThemeData(
        primarySwatch: ■Colors.blue,
        fontFamily: 'Poppins',
      ), // ThemeData
     home: const WisataScreen(),
    ); // MaterialApp
class WisataScreen extends StatelessWidget {
  const WisataScreen({super.key});
```

```
body: CustomScrollView(
             slivers: [
               SliverAppBar(
                 expandedHeight: 200.0,
                 floating: false,
                 pinned: true,
                 flexibleSpace: FlexibleSpaceBar(
                     'Wisata Banyumas',
                     style: TextStyle(
                      color: ■Colors.white,
                      fontWeight: FontWeight.bold,
                   background: Stack(
                    fit: StackFit.expand,
                     children: [
                       Image.asset(
                         'assets/baturaden.jpg',
                      ), // Image.asset
                      Container(
                           gradient: LinearGradient(
                            begin: Alignment.topCenter,
                            end: Alignment.bottomCenter,
                            colors: [
                              □Colors.transparent,
                               □Colors.black.withOpacity(0.7),
                ), // SliverAppBar
                SliverPadding(
                  padding: const EdgeInsets.all(16.0),
                  sliver: SliverList(
                    delegate: SliverChildListDelegate(
                          'Destinasi Populer',
                          style: TextStyle(
                            fontSize: 24,
                            fontWeight: FontWeight.bold,
                        const SizedBox(height: 16),
                        buildDestinationCard(
                           'assets/curug_cipendok.jpg',
                          'Air terjun megah setinggi 92 meter dengan pemandangan memukau',
                          context,
                        buildDestinationCard(
88
                           'Wisata alam di kaki Gunung Slamet dengan pemandian air panas',
                          context,
                        buildDestinationCard(
                          'Telaga Sunyi',
                          'Danau alami dengan suasana tenang dan air jernih',
```

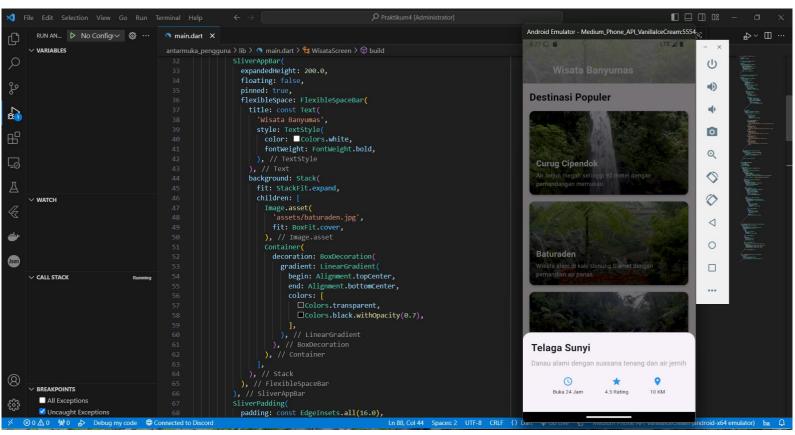
context,

Widget build(BuildContext context) {

```
buildDestinationCard(
                    'assets/small_world.jpg',
                    'Taman rekreasi dengan replika landmark dunia',
                    context,
                  buildDestinationCard(
                    'Bukit Watu Meja',
                    'assets/watu meja.jpg',
                    'Spot sunrise terbaik dengan view Gunung Slamet',
                    context,
             ), // SliverChildListDelegate
           ), // SliverList
         ), // SliverPadding
     ), // CustomScrollView
     floatingActionButton: FloatingActionButton(
       onPressed: () {
         ScaffoldMessenger.of(context).showSnackBar(
           const SnackBar(
             content: Text('Menampilkan peta wisata'),
             duration: Duration(seconds: 2),
      child: const Icon(Icons.map),
     ), // FloatingActionButton
Widget buildDestinationCard(
 String name,
 String imageAsset,
 String description,
 BuildContext context,
   padding: const EdgeInsets.only(bottom: 16.0),
   child: Material(
     borderRadius: BorderRadius.circular(12),
       onTap: () {
         showModalBottomSheet(
           shape: const RoundedRectangleBorder(
             borderRadius: BorderRadius.vertical(top: Radius.circular(20)),
           ), // RoundedRectangleBorder
           builder: (context) => buildDetailSheet(name, description),
       borderRadius: BorderRadius.circular(12),
       child: Container(
         height: 200,
         decoration: BoxDecoration(
           borderRadius: BorderRadius.circular(12),
           image: DecorationImage(
             image: AssetImage(imageAsset),
         child: Container(
           decoration: BoxDecoration(
             borderRadius: BorderRadius.circular(12),
             gradient: LinearGradient(
               begin: Alignment.topCenter,
               end: Alignment.bottomCenter,
```

```
colors: [
                  □Colors.transparent,
                  □Colors.black.withOpacity(0.7),
            padding: const EdgeInsets.all(16),
            child: Column(
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
              crossAxisAlignment: CrossAxisAlignment.start,
              children: [
                  name,
                  style: const TextStyle(
                    color: □Colors.white,
                    fontSize: 20,
                    fontWeight: FontWeight.bold,
                const SizedBox(height: 4),
                  description,
                  style: const TextStyle(
                    color: ■Colors.white70,
                    fontSize: 14,
                  maxLines: 2,
                  overflow: TextOverflow.ellipsis,
  ); // Padding
Widget buildDetailSheet(String name, String description) {
 return Padding(
    padding: const EdgeInsets.all(20.0),
    child: Column(
     crossAxisAlignment: CrossAxisAlignment.start,
     mainAxisSize: MainAxisSize.min,
     children: [
         name,
          style: const TextStyle(
            fontSize: 24,
            fontWeight: FontWeight.bold,
       const SizedBox(height: 8),
         description,
         style: const TextStyle(
           fontSize: 16,
           color: ■Colors.grey,
       const SizedBox(height: 20),
         mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceEvenly,
          children: [
            _buildInfoItem(Icons.access_time, 'Buka 24 Jam'),
            _buildInfoItem(Icons.star, '4.5 Rating'),
           _buildInfoItem(Icons.location_on, '10 KM'),
       const SizedBox(height: 20),
```

# **Screenshoot Output**



### Penjelasan:

Aplikasi dimulai dengan fungsi main() yang menjalankan widget MyApp. MyApp mengatur tema aplikasi dengan warna primer biru dan font Poppins, serta menghilangkan banner debug.

Halaman utama aplikasi adalah WisataScreen, yang menggunakan CustomScrollView dengan SliverAppBar dan SliverList untuk membuat tampilan yang menarik dan dapat discroll. SliverAppBar menampilkan judul "Wisata Banyumas" dengan latar belakang gambar Baturaden yang memiliki efek gradien.

WisataScreen menampilkan daftar destinasi wisata populer di Banyumas. Setiap destinasi ditampilkan menggunakan fungsi buildDestinationCard, yang membuat kartu dengan gambar latar, nama destinasi, dan deskripsi singkat. Kartu-kartu ini memiliki efek bayangan dan gradient untuk meningkatkan daya tarik visual.

Ketika pengguna mengetuk salah satu kartu destinasi, sebuah bottom sheet akan muncul (menggunakan showModalBottomSheet) yang menampilkan informasi lebih detail tentang destinasi tersebut. Bottom sheet ini berisi nama destinasi, deskripsi lengkap, dan beberapa ikon informatif seperti jam buka, rating, dan jarak.

Output dari aplikasi ini adalah sebuah layar dengan SliverAppBar yang dapat di-scroll, menampilkan judul "Wisata Banyumas" dengan latar belakang pemandangan. Di bawahnya, pengguna akan melihat daftar kartu destinasi wisata yang dapat di-scroll. Setiap kartu menampilkan gambar destinasi dengan overlay gradient, nama destinasi, dan deskripsi singkat. Pengguna dapat berinteraksi dengan kartu-kartu ini untuk melihat informasi lebih lanjut atau menekan tombol peta untuk (secara teori) melihat peta wisata.